

**SOSIALISASI PELATIHAN PEMBUATAN TONG SAMPAH DARI TUTUP BOTOL
DI SMPN 2 BANYUKE HULU****Sirilus Anggie¹, Kingkin Puput Kinanti²**^{1,2}Fakultas Pendidikan Sosial Dan Humaniora,

Program Studi Pendidikan Bahasa Sastra Indonesia, Universitas Insan Budi Utomo Malang

¹sirilusanggie1@gmail.com**Abstrak**

Pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu bentuk pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang bertujuan untuk menerapkan ilmu pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai akademik dalam kehidupan nyata masyarakat. Melalui program Pengabdian Masyarakat Berbasis Potensi (PMBP), mahasiswa diberi kesempatan untuk terjun langsung ke lapangan, memahami kondisi sosial masyarakat, serta memberikan kontribusi nyata dalam bentuk kegiatan edukatif dan produktif. Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilatar belakangi oleh kegiatan Kampus Universitas Budi Utomo Malang yakni Pengabdian Masyarakat Berbasis Potensi (PMBP) dimana mewajibkan mahasiswa tingkat akhir untuk melaksanakan kegiatan ini. Salah satu kegiatan yang menonjol adalah pelatihan pembuatan tong sampah dari tutup botol di SMPN 2 Banyuke Hulu, Kalimantan Barat. Kegiatan ini bertujuan menumbuhkan kesadaran lingkungan dan kreativitas siswa dalam mendaur ulang sampah plastik. Melalui metode sosialisasi, demonstrasi, dan praktik langsung, siswa dilatih untuk menciptakan tempat sampah dari bahan bekas yang mudah ditemukan. Hasil pelatihan menunjukkan partisipasi aktif dan antusiasme siswa dalam mengolah limbah menjadi produk yang bermanfaat. Kegiatan ini juga menjadi media edukasi lingkungan dan pembentukan karakter cinta lingkungan sejak dini.

Kata Kunci: Pengabdian Masyarakat Berbasis Potensi (PMBP), Daur Ulang, Kesadaran Lingkungan, Kreativitas Siswa, Limbah Plastik

Abstract

Community service is one of the core components of the Tri Dharma of Higher Education in Indonesia, aimed at applying academic knowledge, skills, and values to real-life societal contexts. Through the Potential-Based Community Service Program (Pengabdian Masyarakat Berbasis Potensi or PMBP), students are provided with opportunities to engage directly with communities, understand local social conditions, and make meaningful contributions through educational and practical initiatives. This program, organized by Universitas Budi Utomo Malang, is a compulsory activity for final-year students. One of the program's highlight activities was a training workshop on creating trash bins from plastic bottle caps at SMPN 2 Banyuke Hulu, West Kalimantan. The objective of this initiative was to promote environmental awareness and stimulate students'

Article History

Received: July 2025

Reviewed: July 2025

Published: July 2025

Plagiarism Checker No 234

Prefix DOI :

10.9765/Krepa.V218.3784

Plagiarism Checker No 234

Prefix DOI : Prefix DOI :

10.8734/Krepa.v1i2.365

Frs | uljkw#D xwkr#

Sxedk# | #Ntuhd#



TkLv# ru1#v#d' h4vh (#4 (hu#

d#uhdwkh#Fr3 3 r4v#

[Dwulexwlr4iNr4Fr3 3 hu'ld#](#)[an\[#4whu4dwlr4dg#l' h4vh](#)

creativity in recycling plastic waste. Using a combination of socialization, demonstration, and hands-on practice, students were guided in designing functional trash bins from commonly discarded materials. The results revealed high levels of participation and enthusiasm among students in transforming waste into useful products. This activity not only served as environmental education but also played a significant role in fostering a culture of environmental responsibility from an early age.

Keyword: *Potential-Based Community Service (PMBP), Recycling, Environmental awareness, Student creativity, Plastic Waste*

A. PENDAHULUAN

Program (PMBP) dirancang untuk mengembangkan kepekaan sosial mahasiswa, membangun keterampilan kolaborasi, serta memperluas wawasan mereka dalam memahami kebutuhan riil masyarakat di berbagai wilayah. Kegiatan pengabdian yang dilaksanakan tidak hanya bersifat edukatif, tetapi juga mendorong partisipasi aktif masyarakat dalam meningkatkan kualitas hidup mereka secara berkelanjutan terkhususnya dalam lingkungan sekolah. Menyangkut mengenai salah satu isu yang menjadi perhatian global adalah pengelolaan sampah plastik. Oleh karena itu pendidikan lingkungan sejak dini menjadi salah satu strategi dalam membangun kesadaran ekologis di kalangan pelajar. Dalam konteks ini, mahasiswa Universitas Insan Budi Utomo Malang melaksanakan pelatihan pembuatan tong sampah dari tutup botol di SMPN 2 Banyuke Hulu sebagai bagian dari program PMBP. Kegiatan ini tidak hanya bertujuan mengurangi limbah, tetapi juga mengembangkan kreativitas siswa serta membangun semangat kerja sama.

Oleh karena itu diharapkan kegiatan pelatihan ini dapat menjadi contoh nyata bahwa kolaborasi antara perguruan tinggi dan masyarakat, khususnya sekolah dapat tercipta solusi kreatif dan edukatif dalam mengatasi permasalahan lingkungan. Selain itu kegiatan ini juga membuka ruang bagi siswa untuk lebih peduli terhadap lingkungan sekitarnya dan memiliki rasa tanggung jawab terhadap keberlanjutan lingkungan bersih. Dengan adanya kegiatan ini diharapkan akan tumbuh kesadaran kolektif dan pentingnya pengelolaan sampah sejak dini, serta terciptanya generasi muda yang tangguh dan inovatif, dan berwawasan lingkungan. Dan ini juga bisa menjadi peluang modal usaha kreatif, seperti produksi tong sampah daur ulang yang bernilai jual, sehingga mampu mendorong jiwa kewirausahaan siswa sejak usia dini dan membuka peluang modal usaha sederhana berbasis lingkungan.

B. METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam pelatihan ini yaitu menggunakan metode deskriptif kualitatif digunakan untuk menggambarkan dan mendeskripsikan proses pelaksanaan pelatihan secara langsung di lapangan, melalui dari tahap perencanaan, pelaksanaan, hingga hasil kegiatan. Kegiatan ini juga mengandung pendekatan partisipatif, karena mahasiswa tidak hanya mengamati tetapi juga terlibat aktif dalam proses edukasi. Pelaksanaan dilaksanakan dalam dua tahap:

1. Sosialisasi (9 Mei 2025)

Pada tahap ini, pelaksana memberikan penjelasan mengenai dampak negatif sampah plastik serta manfaat dan cara mendaur ulang tutup botol menjadi tong sampah. Materi disampaikan secara interaktif menggunakan media visual agar mudah dipahami siswa. Dan memberikan beberapa gambaran serta contoh cara pembuatan melalui media video.

2. Praktik Langsung (16 Mei 2025)

Siswa dibagi ke dalam kelompok kecil dan dibimbing untuk membuat tong sampah menggunakan tutup botol bekas. Bahan yang digunakan antara lain:

- Tutup botol plastik
- Lem tembak
- Paku dan lilin
- Kardus bekas
- Tali rafia

Setiap kelompok memiliki peran masing-masing, seperti menyusun, melubangi, dan merakit tutup botol. Setelah selesai, masing-masing kelompok mempresentasikan hasil karyanya.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

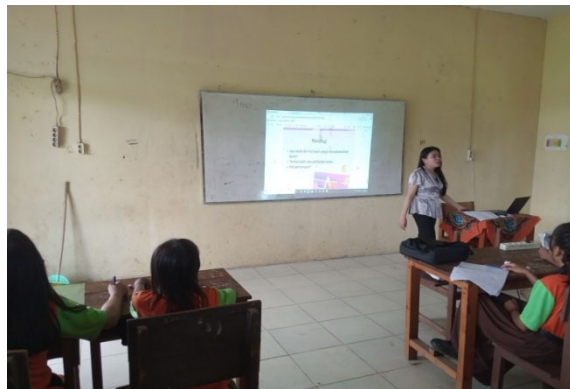
Pelatihan ini berhasil menciptakan pembelajaran yang kolaboratif dan kreatif, beberapa capaian yang dihasilkan: Siswa mampu menyusun tong sampah fungsional dari limbah plastik, terjadi peningkatan kesadaran siswa terhadap pentingnya pengelolaan sampah. Terjalin kerja sama antara siswa, dan produk hasil pelatihan dapat digunakan di lingkungan sekolah.

Pelatihan pembuatan tong sampah dari tutup botol plastik, di SMPN 2 Banyuke Hulu beralamatkan di Jl. Raya Darit, Desa Tembawang Bale, Kec, Banyuke Hulu, Kab, Landak, Prov, Kalimantan Barat. dengan target sasaran pada peserta didik kelas VII (7) A dan B. Kegiatan ini diawali dengan sosialisasi pemberian materi tentang tata cara dan bahan yang diperlukan dalam pembuatan tong sampah yang akan di buat oleh peserta didik, di tanggal 19 Mei 2025.

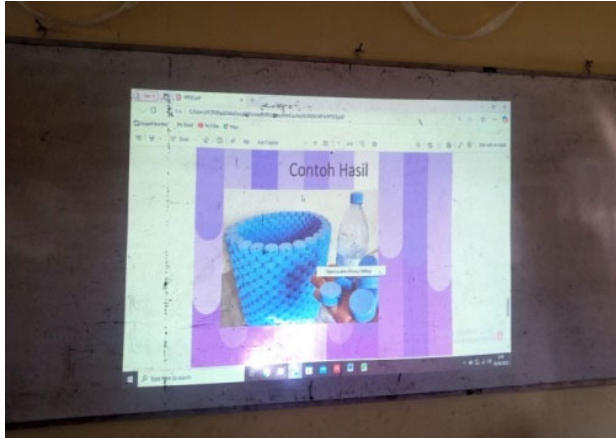
Pada tanggal 16 Mei 2025 kegiatan ini dilanjutkan dengan praktek langsung/pelatihan secara terbimbing oleh pelaksana, dalam kegiatan ini setiap satu kelas dibagi menjadi 2 kelompok dengan maksud memudahkan peserta didik dalam berkolaborasi dan bekerja sama. Setelah semua bahan dan alat yang diperlukan peserta didik diminta untuk langsung membuat berdasarkan tahapan dan langkah-langkah cara yang diberikan oleh pelaksana.

Adapun bahan dan alat yang diperlukan dalam pelatihan ini berupa: tutup botol plastik berskala banyak, paku, lem tembak, lilin, kardus, dan tali rafia. Selama proses pembuatan setiap peserta didik memiliki tanggungjawab masing-masing, ada yang bertugas melubangi tutup botol, mengikat tutup botol menjadi satu baris, merakit/menyusun tutup botol, dan menempelkan tutup botol agar menjadi karya yang dimaksud.

Di dalam pelatihan ini rata-rata peserta didik memerlukan waktu selama dua jam/lebih. Pada bagian akhir peserta didik diminta untuk mempresentasikan hasil karya yang telah di buat dan memberikan penjelasan singkat berdasarkan tong sampah yang dibuat.



Gambar 1. Sosialisasi materi pembuatan tong sampah dari tutup botol 9 Mei 2025



Gambar 2. Sosialisasi materi pelatihan pembuatan tong sampah dari tutup botol
9 Mei 2025



Gambar 3. Tahap kelengkapan alat dan bahan yang dibutuhkan 14 Mei 2025



Gambar 4. Bimbingan/gambaran tata cara pembuatan 14 Mei 2025



Gambar 5. Tahapan perakitan/penempelan tutup botol 14 Mei 2025



Gambar 6. Hasil akhir pembuatan tong sampah dari tutup botol 14 Mei 2025



Gambar 7. Hasil dari dua kelompok dalam satu kelas 14 Mei 2025

D. SIMPULAN DAN SARAN**Simpulan**

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan Pengabdian Masyarakat Berbasis Potensi (PMBP) oleh mahasiswa Universitas Insan Budi Utomo Malang maka dapat disimpulkan, kegiatan pengabdian telah berjalan efektif dan sesuai dengan tujuan yang ditetapkan, walaupun dalam beberapa kasus kegiatan yang dilaksanakan ada beberapa hal yang harus di ubah, seperti penyesuaian jadwal pelatihan dan pengaturan kelompok siswa, namun hal tersebut tidak mengurangi efektivitas dan antusiasme peserta dalam mengikuti seluruh rangkaian kegiatan. Kegiatan pelatihan ini membuktikan bahwa edukasi lingkungan dapat dikemas secara menarik dan aplikatif. Sosialisasi dan praktik langsung merupakan metode efektif untuk membangun kesadaran dan keterampilan siswa dalam mendaur ulang. Diharapkan kegiatan serupa dapat dijadikan agenda tahunan sekolah dan diperluas cakupannya. Pelatihan pembuatan tong sampah yang dilakukan di SMPN 2 Banyuke Hulu memberikan beberapa kontribusi diantaranya meningkatkan kesadaran dan kreativitas siswa didik dalam mengelola sampah serta kerja sama antar siswa-siswi yang bersangkutan.

Saran

Pelatihan daur ulang seperti ini sebaiknya di integrasikan ke dalam kegiatan ekstrakurikuler sekolah atau dijadikan program tahunan untuk menanamkan kesadaran lingkungan secara berkelanjutan. Kegiatan ke depannya diharapkan pihak sekolah mampu memberikan kontribusi dengan penyediaan alat dan bahan yang memadai agar proses pelatihan berjalan lebih efektif dan efisien. Adapun guru dapat dilibatkan secara aktif dalam pendampingan dan pengawasan kegiatan, agar pelatihan tidak hanya bersifat satu kali, tetapi bisa direplikasi oleh sekolah secara mandiri setelah kegiatan berakhir. Sebagai bentuk apresiasi, hasil karya siswa dapat dipamerkan atau dilombakan secara internal agar meningkatkan motivasi dan kebanggaan siswa terhadap hasil karya daur ulangnya.

UCAPAN TERIMAKASIH

Tim PMBP Dwipa Bhakti mengucapkan rasa terimakasih kepada pihak SMPN 2 Banyuke Hulu, khususnya kepala sekolah, dewan guru, dan staf yang telah memberikan izin, fasilitas, serta pendampingan selama kegiatan pelatihan berlangsung. Serta siswa-siswi kelas VII A dan VII B SMPN 2 Banyuke Hulu, yang telah berpartisipasi aktif, menunjukkan antusiasme, serta semangat belajar selama kegiatan pelatihan pembuatan tong sampah dari tutup botol.

DAFTAR PUSTAKA

- Ambarita, B. (2021). *Strategi Efektif Pengabdian kepada Masyarakat Berbasis Potensi Daerah*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Prasetyo, Zainal & Trisyani, Yuli. (2021). *Pendidikan Lingkungan Hidup Berbasis Sekolah*. Yogyakarta: Deepublish.
- Saputra, H., & Lestari, D. (2023). *Pelatihan Kreatif Berbasis Daur Ulang Sampah di Sekolah*. Malang: CV. Pena Nusantara.
- Sirilus Anggie (2025). *Laporan Pengabdian Masyarakat Berbasis Potensi (PMBP)*. Kalimantan Barat: Universitas Insan Budi Utomo.
- Suhartono, R., & Arifin, B. (2020). *Penguatan Tri Dharma Perguruan Tinggi dalam Masyarakat*. Jakarta: Gadjah Mada University Press